

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu metode penyembuhan luka post sectio caesarea adalah dengan menggunakan putih telur kukus. Pada kenyataannya kebanyakan dari pasien masih mempunyai kekhawatiran apabila makan makanan yang mengandung protein seperti telur, ikan dan daging pasca sectio caesarea akan mempengaruhi luka dan akan menyebabkan luka jahitan menjadi gatal dan luka akan lama untuk sembuh. Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencapai keberhasilan penyembuhan luka. Namun, nutrisi disini harus mematuhi rekomendasi diet seimbang dan bergizi tinggi (Triani, 2023).

Perawatan luka yang sesuai dilakukan di ruang operasi dan dilanjutkan setelah pasien dipindahkan atau dimasukkan ke bangsal perawatan. Perawat dan bidan diruang bersalin secara rutin melakukan perawatan luka, sehingga harus memiliki kemampuan yang diperlukan untuk memberikan perawatan luka secara efektif. Salah satu cara untuk mempercepat penyembuhan luka post sc adalah dengan menggunakan putih telur, tujuannya untuk mencegah terjadinya infeksi luka setelah prosedur bedah yang dikenal sebagai sayatan subkutan (SC), serta mempercepat proses penyembuhan infeksi pasca bedah yang mungkin timbul dari prosedur ini (Safitri et al., 2024).

Putih telur mengandung protein yang sangat tinggi, mutu protein, nilai cerna dan mutu cerna telur paling baik diantar bahan-bahan makanan lainnya. Nilai cerna bernilai 100% dibandingkan dengan daging yang hanya 81%. Putih telur mengandung albumin 95% yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Protein putih telur sangat mudah dicerna, diserap dan digunakan oleh tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan-jaringan tubuh (Kurniawati, 2024). Protein putih telur kaya akan nutrisi diantaranya protein *niacin*, *riboflavin*, *klorin*, *magnesium*, *kalium*, *sodium*, *ovalbumin* dan mempunyai nilai biologis tinggi karena mengandung asam amino lengkap dibanding protein hewani lainnya (Puspitasari et al., 2023).

Telur ayam merupakan sumber makanan yang banyak mengandung protein. Jenis telur yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia adalah telur ayam ras dan telur bebek. Telur ayam ras dikonsumsi dalam jumlah yang

lebih banyak karena harganya yang relatif lebih murah dan ketersediaan pasar yang lebih tinggi. Diketahui bahwa albumin (ovalbumin) dalam telur terutama terdapat pada bagian putihnya dan bukan pada kuning telurnya. Berbagai kandungan yang terdapat pada telur telah diuji dari berbagai sumber, putih telur mengandung albumin dan putih telur tidak mengandung lemak seperti kuning telur sehingga baik dalam menunjang proses penyembuhan luka (Wang et al., dalam Veronica et al., 2025).

WHO (*World Health Organization*) tahun 2021 melaporkan bahwa tingkat operasi seksio sesarea di seluruh dunia mengalami peningkatan dari sekitar 7% pada tahun 1990 menjadi 21% pada tahun 2021 dan diproyeksikan akan terus meningkat selama dekade ini. Sebanyak 18,5 juta prosedur operasi seksio sesarea dilakukan diseluruh dunia setiap tahunnya dan sekitar 20% wanita hamil di dunia melahirkan melalui operasi caesar (Mustafa et al., 2023). Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan adanya peningkatan angka operasi caesar di Indonesia dari tahun 1991 hingga 2017 sebanyak 1,2-6,8%. Riset kesehatan dasar menemukan pada tahun 2018 menunjukkan angka kelahiran caesar di Indonesia sebanyak 17,6%. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyebutkan bahwa prevalensi tertinggi yaitu DKI Jakarta mencapai 31,1% dan terendah di Papua yaitu sebanyak 6,7% (BKKBN dalam Mustafa et al., 2023).

Angka persalinan Sectio Caesarea di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 mencapai angka 11,2%, pada tahun 2021 sebesar 12,5% dan pada tahun 2022 sebesar 16,5% (Santoso et al, 2022). Penyebab persalinan Sectio Caesarea pada ibu adalah riwayat komplikasi mencapai 23,2% dengan rincian posisi janin melintang/sungsang sebesar 3,1%, perdarahan sebesar 2,4%, kejang sebesar 0,2%, ketuban pecah dini sebesar 5,6%, partus lama sebesar 4,3%, lilitan tali pusat sebesar 2,9%, plasenta previa sebesar 0,7%, plasenta tertinggal sebesar 0,8%, hipertensi 16 sebesar 2,7% dan lain- lainnya sebesar 4,6% (Kristanti dan Faidah, 2022)

Media elektronik yang memadukan unsur visual dan aural untuk menciptakan pertunjukan yang menarik dan dinamis dikenal dengan video animasi. Salah satu bentuk video animasi yang sering digunakan dalam dunia

pendidikan adalah video animasi berbasis animasi, berbasis gambar dan berbasis audio. Meskipun masing-masing jenis memiliki kelebihan dan kekurangan, semuanya bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan. Video memiliki berbagai manfaat dalam konteks hiburan, pendidikan maupun komunikasi. Video dapat menyampaikan informasi secara lebih efektif dan menarik, meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat retensi.

Telur kukus terutama putih telurnya bermanfaat untuk penyembuhan luka pasca operasi caesar (post SC) karena kandungan protein nya yang membantu memperbaiki jaringan yang rusak dan memepercepat proses penyembuhan luka, selain itu, putih telur juga mengandung nutrisi lain yang penting untuk pemulihan tubuh secara keseluruhan setelah operasi.

Tujuan menyusun media edukasi video tentang konsumsi putih telur kukus ini untuk memenuhi kebutuhan protein yang penting dalam proses penyembuhan luka, sehingga luka jahitan bisa lebih cepat kering

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran dengan media video dengan judul “Media Edukasi Video Tentang Konsumsi Putih Telur Kukus Terhadap Penyembuhan Luka Post SC”.Pembuatan video ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara umum dan khususnya kepada ibu post section caesarea bahwa dengan putih telur kukus dapat menyembuhkan luka post section caesarea.